

PNEUMONIA PADA NAPZA

Dramora Asmara

Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas
Sebelas Maret RSUD. Dr. Moewardi, Surakarta, jln Kolonel Sutarto no. 132
Surakarta

Abstrak

Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) dikenal oleh masyarakat sebagai narkotika dan obat berbahaya (Narkoba). Penggunaan NAPZA meningkatkan paparan terhadap mikroba patogen dan menjadi sumber penularan infeksi terutama saluran napas. Penurunan daya tahan tubuh akibat nutrisi yang buruk dan infeksi HIV juga berperan dalam meningkatkan risiko infeksi saluran napas. Mikroorganisme dapat mencapai dan merusak epitel permukaan saluran napas melalui empat cara yaitu inokulasi langsung seperti luka tembus yang mengenai jaringan paru, penyebaran infeksi melalui pembuluh darah dari luar paru, inhalasi bahan aerosol, dan kolonisasi pada permukaan mukosa. Mekanisme terjadinya peningkatan risiko pneumonia pada pengguna NAPZA dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu kolonisasi pada orofaring dari bakteri patogen, peningkatan frekuensi terjadinya aspirasi sebagai dampak dari penurunan kesadaran, penurunan refleks batuk, terganggunya sistem imun tubuh. Infeksi tersering pada pengguna NAPZA disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus spesies* dan *Pseudomonas aeruginosa*. NAPZA dibagi menjadi tiga golongan besar yaitu narkotika, depresan dan stimulan. Pengguna NAPZA terinfeksi melalui dua cara yaitu suntikan dan inhalasi. Diagnosis pneumonia NAPZA ditegakkan berdasarkan anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang. Penatalaksanaan pneumonia pada pengguna NAPZA memerlukan terapi yang komprehensif dan direkomendasikan untuk memberikan terapi psikiatri. Terapi empiris pada pengguna NAPZA dapat segera dimulai sebelum terapi definitif sesuai hasil kultur.

Kata kunci : Narkotika, pneumonia.

DRUG ABUSE PNEUMONIA

Dramora Asmara

Pulmonology and Respiratory Medicine Department, Medical Faculty of Sebelas Maret University/Dr. Moewardi General Hospital Surakarta, Jl. Kolonel Sutarto no.132 Surakarta.

Abstract

Narcotics, psychotropic, and addictive substances are known by the public as a narcotic and dangerous drugs (illicit drug/drug abuse). Drug abuse increases exposure to microbial pathogens and can be a source of infections, especially respiratory infections. Decrease in endurance due to poor nutrition and HIV infection also plays a role in increasing the risk of respiratory tract infections. Microorganisms can reach and damage the airway surface epithelium in four ways, namely by direct inoculation as penetrating wounds involving the lung tissue, the spread of infection through the blood vessels from outside the lungs, inhalation of aerosols, and colonization of mucosal surfaces. The mechanism of the increased risk of pneumonia among drug users is grouped into three categories: the colonization of the oropharynx of bacterial pathogens, the increased in the frequency of aspiration as resulted from the loss of consciousness, decreased cough reflex, and impaired immune system. The most common infection in drug users is caused by the bacterium *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus* species and *Pseudomonas aeruginosa*. Drugs abuse are divided into three broad categories, namely narcotics, depressants, and stimulants. Infected drug users in two ways, namely by injection and inhalation. Drug pneumonia diagnosis is made by anamnesis, physical examination, and investigations. Management of pneumonia in drug users requires a comprehensive therapy and recommended to provide psychiatric treatment. Empirical therapy in drug users can immediately begin before definitive therapy appropriate culture results.

Keywords: Narcotics, pneumonia.